

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, maka dapat disimpulkan pada asuhan keperawatan nyeri akut yang mengalami post apendiktomi didapatkan hasil:

1. Pengkajian didapatkan data yaitu: pasien mengatakan nyeri pada luka operasi, gelisah, tampak meringis, bersikap protektif (takut bergerak), nadi meningkat, tekanan darah meningkat.
2. Diagnosis keperawatan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi) ditandai dengan pasien mengeluh nyeri, gelisah, tampak meringis, takut bergerak, nadi meningkat, tensi meningkat,
3. Rencana keperawatan yang dilakukan dengan rentang waktu 2 x 24 jam dengan luaran nyeri berkurang, tidak meringis, nadi membaik, tekanan darah membaik..
4. Implementasi keperawatan meliputi manajemen nyeri dengan fokus tindakan adalah terapi musik, dengan jenis musik sesuai keinginan pasien.
5. Evaluasi keperawatan didapatkan data pasien mengatakan nyeri berkurang, skala nyeri menurun, tidak meringis, nadi membaik, tekanan darah membaik.
6. Tindakan inovatif yaitu pemberian terapi musik dapat membantu mengontrol nyeri akut yang dialami pasien dengan post apendiktomi.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Keperawatan, khususnya ruang rawat bedah.

Perawat diharapkan dapat memberikan terapi musik untuk membantu mengontrol nyeri akut pasien post apendiktomi.

2. Masyarakat

Masyarakat khususnya anggota keluarganya yang mengalami nyeri akut dapat memberikan musik untuk mengontrol nyeri pasien post apendiktomi.

3. Institusi Pendidikan

Mengembangkan intervensi keperawatan dalam mengelola pasien nyeri akut khususnya kegiatan terapi musik dalam membantu mengontrol keluhan nyeri.

4. Peneliti Untuk Pengembangan Ilmu Keperawatan Lebih Lanjut

Hasil ini diharapkan menjadi masukan bagi peneliti pengembangan ilmu keperawatan, khususnya pelaksanaan terapi musik dalam mengontrol keluhan nyeri post apendiktomi.